

ABSTRAK

Saat ini Indonesia sedang giat-giatnya mencari sumber pemasukan baru untuk mengisi kas negara, yang mana akan dipergunakan untuk membiayai segala keperluan negara dalam mengatur pemerintahan. Salah satu sumber penerimaan negara yang paling potensial adalah pajak. Salah satu jenis pajak yang paling banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari adalah Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan perencanaan pajak pada efisiensi beban usaha perusahaan (PT INTI). Dalam perencanaan PPh pasal 21 dapat digunakan empat alternatif perhitungan. Selama ini PT INTI dalam perhitungan pajaknya menggunakan alternatif PPh pasal 21-pegawainya ditanggung oleh perusahaan (PT INTI). Dengan menghitung, membandingkan, dan memilih alternatif perhitungan yang paling tepat diharapkan dapat menghasilkan penghematan beban usaha, terutama pada bagian beban PPh pasal 21. Selain itu perencanaan pajak juga diharapkan tidak merugikan para pegawai PT INTI untuk tetap menjaga kesejahteraan mereka.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penulis melakukan penelitian pada suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri telekomunikasi yang bernama PT INTI. Data yang diambil oleh penulis adalah data PT INTI untuk tahun 2006.

Melalui penelitian ini, penulis menarik kesimpulan penerapan perencanaan pajak (khususnya PPh pasal 21) dapat mengefisienkan beban usaha melalui penghematan beban pajak yang harus dibayarkan oleh PT INTI kepada negara. Hal tersebut dapat terjadi sebagai akibat penurunan PKP PT INTI.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pajak	10
2.1.1 Definisi Pajak	10
2.1.2 Fungsi Pajak	11
2.1.3 Pengelompokkan Pajak	12
2.2 Perbedaan Pajak Dan Jenis Pungutan Lainnya	13
2.2.1 Retribusi	13
2.2.2 Sumbangan	14
2.3 Perencanaan Pajak (Manajemen Perpajakan)	14
2.3.1 Pengertian Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	15
2.3.2 Usaha Meminimalkan Beban Pajak	16
2.3.3 Petunjuk Perencanaan Pajak	18
2.4 Pajak Penghasilan Pasal 21	20

2.4.1	Pemotong PPh Pasal 21	20
2.4.2	Wajib Pajak PPh Pasal 21	21
2.4.3	Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21	22
2.4.4	Objek Pajak PPh Pasal 21	22
2.4.5	Pengecualian Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	24
2.4.6	Pengurangan Penghasilan Yang Diperbolehkan	25
2.4.7	Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	26
2.4.8	Tarif PPh Pasal 21 WP Orang Pribadi	29
2.4.9	Mekanisme Pemotongan PPh Pasal 21	31
2.4.10	Alternatif Pemotongan PPh Pasal 21 Pajak Ditanggung Oleh Pemberi Kerja	31
2.4.11	Alternatif Pemotongan PPh Pasal 21 Diberikan Dalam Bentuk Tunjangan Pajak	33
2.4.12	Alternatif Pemotongan PPh Pasal 21 Diberikan Dalam Bentuk Tunjangan Pajak Yang Dihitung Dengan Rumus Gross-Up	35
2.4.13	Alternatif Pemotongan PPh Pasal 21 Pajak Ditanggung Pegawai	37
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN		
3.1	Objek Penelitian	39
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	39
3.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	43
3.1.3	Struktur Organisasi dan Susunan Direksi	44
3.1.4	Sifat Dan Cakupan Bisnis	44
3.1.5	Produk, Pasar, Dan Kompetensi	45
3.2	Metode Penelitian	47
3.2.1	Metode Yang Digunakan	47
3.2.2	Populasi Penelitian	47

3.2.3	Teknik Penarikan Sampel	48
3.2.4	Prosedur Pengumpulan Data	49
3.2.5	Tahapan Pengolahan Dan Penganalisaan Data	50
BAB 1V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Dengan Keempat Alternatif Perencanaan Pajak Yang Ditawarkan	55
4.2	Perbandingan Keempat Alternatif Perencanaan Pajak Dalam Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	109
4.3	Proyeksi Koreksi Fiskal Laporan Keuangan Hasil Simulasi Dari Pemilihan Alternatif Yang Dianggap Paling Tepat	111
4.3.1	Alternatif Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung PT INTI	112
4.3.2	Alternatif Dengan Pemberian Tunjangan Pajak Yang Dihitung Dengan Menggunakan Rumus Gross-Up	113
4.4	Proyeksi Efisiensi Beban Usaha Perusahaan Yang Dihasilkan Dari Pemberlakuan Perencanaan Pajak	115
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	116
5.2	Saran	119
	DAFTAR PUSTAKA	121
	RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2.1	Mekanisme Pemotongan PPh Pasal 21	38
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT INTI	46
Gambar 3.2	Tahapan Pengolahan Dan Penganalisaan Data	52